

Peran Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Kegiatan Ekonomi Syariah di Indonesia

Asha Sailani¹, Ananda Vania Nabilla², Rasya Aulia Nur Mawardah³, Sawitri Yuli Hartati⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: ashasailanii04@gmail.com¹, vania05nabilla@gmail.com², ra271406@gmail.com³, sawitriyulihartati@umj.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received December 02, 2025

Revised December 13, 2025

Accepted December 24, 2025

Keywords:

HR, Islamic Economics, Islamic Banking, Competency Development, KNKS Regulations

ABSTRACT

The halal economy in Indonesia has experienced significant development in the last two periods, driven by the potential of human resources (HR) that play a central role in the development of the halal economy in Indonesia through improving competencies, Islamic work ethics, and financial product innovation. This article analyzes the influence of HR quality on the performance of Islamic financial institutions, challenges such as the shortage of experts, as well as strengthening strategies through education and regulation. The results show that the improvement of HR contributes to the growth of halal assets up to IDR 9,529 trillion in Q1 2025.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 02, 2025

Revised December 13, 2025

Accepted December 24, 2025

Kata Kunci:

SDM, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Pengembangan Kompetensi, Regulasi KNKS

ABSTRAK

Ekonomi syariah di Indonesia mengalami perkembangan secara signifikan dalam dua periode terakhir, didorong dengan potensi sumber daya manusia (SDM) yang memainkan peran sentral dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia melalui peningkatan kompetensi, etika kerja islami, dan inovasi produk keuangan. Artikel ini menganalisis pengaruh kualitas SDM terhadap kinerja lembaga keuangan syariah, tantangan seperti kekurangan tenaga ahli, serta strategi penguatan melalui pendidikan dan regulasi. Hasil menunjukkan bahwa peningkatan SDM berkontribusi pada pertumbuhan aset syariah hingga Rp.9.529 triliun pada Q1 2025.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Asha Sailani

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: ashasailanii04@gmail.com

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat ekonomi syariah global. Ekonomi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan aset mencapai RP. 9.529,21 triliun pada kuartal pertama 2025, didorong oleh pembiayaan UMKM dan diversifikasi produk halal.

Meskipun mengalami pertumbuhan yang menggembirakan, sektor ekonomi syariah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan fundamental. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah secara mendalam, yang dimana 80-90% lulusan ekonomi syariah berasal dari studi konvensional. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih rendah, yakni sekitar 8,93%, meskipun tingkat inklusinya mencapai 9,10%.

Permasalahan SDM dalam ekonomi syariah tidak hanya terkait dengan kuantitas, tetapi juga kualitas dan kompetensi. Banyak praktisi di lembaga keuangan syariah dan industri halal yang berasal dari background konvensional dan kemudian melakukan konversi pengetahuan. Hal ini menimbulkan gap pemahaman tentang filosofi dan operasional ekonomi syariah yang berbeda secara fundamental dengan sistem konvensional. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja lembaga keuangan syariah, namun belum banyak yang mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana peran SDM dalam konteks pengembangan ekosistem ekonomi syariah secara keseluruhan.

Pendidikan ekonomi syariah di Indonesia juga masih menghadapi tantangan. Meskipun telah banyak perguruan tinggi yang membuka program studi ekonomi syariah, kualitas kurikulum dan metode pembelajaran masih perlu ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan memiliki pemahaman terintegrasi antara aspek syariah dan praktik bisnis modern. Ketidakselarasan antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri menyebabkan fresh graduate memerlukan waktu adaptasi yang cukup lama.

Komitmen organisasi juga menjadi faktor penting dalam pengembangan ekonomi syariah. SDM yang memiliki komitmen tinggi terhadap nilai-nilai syariah akan lebih mampu mengembangkan inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Maka dari itu, penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan inovasi di lembaga keuangan syariah. Namun, dalam membangun komitmen organisasi yang kuat diperlukannya pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek spiritual, profesional, dan pengembangan karir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sumber daya manusia terhadap pengembangan kegiatan ekonomi syariah di Indonesia dengan mengeksplorasi tiga dimensi utama: kompetensi SDM, pendidikan syariah di Indonesia, dan komitmen organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model SDM ekonomi syariah serta memberikan rekomendasi praktis bagi stakeholders dalam merumuskan strategi pengembangan SDM yang efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

1) Ekonomi Syariah di Indonesia

Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Sistem ini menekankan pada keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bersama dengan melarang praktik riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia mencakup berbagai sektor seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, dan industri halal.

Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dalam pengembangan ekonomi syariah

karena didukung oleh populasi Muslim yang besar, infrastruktur regulasi yang semakin matang, dan dukungan pemerintah melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024 menargetkan Indonesia menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah global dengan fokus pada pengembangan industri halal, keuangan syariah, dan ekonomi digital syariah.

2) Sumber Daya Manusia dalam Ekonomi Syariah

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Dalam konteks Ekonomi Syariah, SDM tidak hanya diuntut memiliki kompetensi teknis, tetapi juga pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas SDM juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah.

Karakteristik SDM dalam Ekonomi Syariah yang ideal mencakup (1) Kompetensi teknis dalam bidang keuangan dan bisnis; (2) Pemahaman syariah yang memadai; (3) integritas dan akhlak mulia; (4) Kemampuan berinovasi; dan (5) Komitmen terhadap pengembangan Ekonomi Syariah. Pengembangan SDM Ekonomi Syariah memerlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektik, dan psikomotorik. Fatwa DSN-MUI No. Per-01/DSN-MUI/X/2017 mengatur Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai pengontrol SDM kunci. Pengembangan SDM bertujuan menciptakan khalifah fil ardhi yang produktif dan bertanggung jawab sosial.

a. Kompetensi SDM

Kompetensi di definisikan sebagai kombinasi dan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan secara efektif. Dalam Ekonomi Syariah, kompetensi SDM mencakup kompetensi teknis (technical competency), kompetensi syariah (sharia competency), dan kompetensi manajerial. Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi dan inovasi produk syariah, dengan uji t menghasilkan nilai $3.859 > t \text{ tabel } 2.048$ pada signifikansi 0.001 di Aceh. SDM unggul menimbulkan efisiensi pembiayaan dan kepuasan nasabah, mendukung pertumbuhan aset 9,88% yoy menjadi Rp. 980,29 triliun pada 2024.

Model kompetensi untuk SDM Ekonomi Syariah harus mencakup hard skills seperti analisis keuangan, manajemen risiko, dan teknologi finansial, serta soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan etika profesional. Kompetensi syariah meliputi pemahaman tentang fiqh muamalah, prinsip-prinsip keuangan Islam, dan kemampuan untuk melakukan fatwa compliance dalam operasional bisnis.

b. Pendidikan Ekonomi Syariah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam menghasilkan SDM yang berkualitas. Pendidikan ekonomi syariah bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam konteks bisnis modern. Kurikulum pendidikan ekonomi syariah harus mengintegrasikan ilmu ekonomi, keuangan, hukum Islam, dan praktik bisnis kontemporer.

Tantangan dalam pendidikan ekonomi syariah di Indonesia antara lain: (1)

keterbatasan dosen yang memiliki kualifikasi ganda dalam bidang ekonomi dan syariah; (2) kurikulum yang belum sepenuhnya aligned dengan kebutuhan industri; (3) minimnya kerjasama antara institusi pendidikan dengan praktisi industri; dan (4) keterbatasan fasilitas dan sumber belajar. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan ekonomi syariah berpengaruh positif terhadap kompetensi lulusan dan daya serap industri.

c. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan sikap karyawan yang menunjukkan identifikasi, keterlibatan, dan loyalitas terhadap organisasi. Dalam konteks ekonomi syariah, komitmen organisasi tidak hanya berkaitan dengan aspek profesional tetapi juga spritual, karena bekerja dalam lembaga syariah dipandang sebagai bagian dari ibadah dan pengabdian kepada Allah. Penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, kepuasan kerja, dan retensi.

Komitmen organisasi dalam ekonomi syariah memiliki dimensi khusus yang meliputi: (1) Komitmen efektif yang berlandaskan nilai-nilai Islam; (2) Komitmen kontinuan yang didorong oleh keberkahan rezeki; dan (3) Komitmen normatif yang didasarkan pada tanggung jawab moral dan syariah. Membangun komitmen organisasi yang kuat memerlukan strategi yang mengintegrasikan aspek pengembangan karir, kompensasi yang adil, lingkungan kerja Islami, dan pemberdayaan spiritual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Research and Inquiry (RINCO), pendekatan kualitatif yang menggabungkan riset literatur mendalam dengan inquiry (penyelidikan) melalui analisis dokumen sekunder dan studi kasus. RINCO dipilih karena fleksibel untuk topik interdisipliner seperti ekonomi syariah, memungkinkan eksplorasi polistik dan teori hingga aplikasi praktis.

Tahapan RINCO meliputi: (1) identifikasi isu via pencarian literatur (jurnal, laporan pemerintah); (2) inquiry mendalam melalui analisis konten tematik; (3) Validasi dengan kasus empiris; (4) sintesis temuan. Sumber data sekunder dari jurnal terindeks, situs resmi seperti sharia knowledge centre, dan laporan IPB University (2022-2025). Analisis menggunakan coding tematik untuk tema “rekrutmen syariah” dan “pelatihan akhlak.”

Populasi adalah literatur terkait SDM ekonomi syariah (N= 50 dokumen), sampel purposif 20 artikel relevan. Validitas dijaga melalui triangulasi sumber, reliabilitas via audit trail. Batasan: fokus Indonesia, data sekunder, tanpa wawancara primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Peran SDM dalam Pengembangan Ekonomi Syariah

SDM memainkan peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah dengan memfokuskan pada prinsip Islam, seperti peningkatan efisiensi via MSDM efektif. Dalam bisnis syariah MSDM membentuk budaya Islami, meningkatkan kapabilitas karyawan, dan memastikan kepatuhan. Temuan RINCO menegaskan pengaruh positif MSDM syariah terhadap produktivitas.

2) Strategi Pengembangan SDM

Strategi utama dalam pengembangan SDM mencakup rekrutmen berbasis kompetensi syariah, pelatihan nilai Islam, dan perencanaan strategis seperti analisis kebutuhan dan audit kepatuhan. Pendidikan tinggi perlu dievaluasi kurikulum berkelanjutan untuk memenuhi pasar syariah. Adapun tabel perbandingan antara manajemen SDM syariah vs Konvensional.

Aspek	Manajemen SDM Konvensional	Manajemen SDM Syariah
Prinsip dasar	Efisiensi, profit maksimal	Tauhid, amanah, keadilan
Rekrutmen	Skill teknis utama	Skill + nilai Islam (akhlak)
Pelatihan	Kompetensi profesional	Profesional + ibadah kerja
Evaluasi Kinerja	KPI finansial	KPI + kepatuhan syariah
Dampak Produktivitas	Tinggi tapi sementara	Berkelanjutan dengan integritas

Tabel ini menunjukkan perbedaan mendasar, dimana pendekatan syariah lebih holistik.

3) Studi Kasus: Bank Syariah Indonesia

Kasus perbankan syariah di Aceh menunjukkan kualitas SDM mempengaruhi kinerja pegawai secara signifikan, dengan rekomendasi evaluasi kurikulum ekonomi Islam dan pendirian fakultas khusus. Di tingkat Nasional, Bank Syariah menerapkan pendidikan lanjutan untuk rekrutmen profesional, mengurangi biaya training tinggi. Gap SDM terlihat dari 80-90% lulusan konvensional, mendorong inisiatif pemerintah seperti inkubator bisnis halal IPB (2024).

Pembahasan mengintegrasikan temuan: SDM syariah tidak hanya produktif tapi juga etis, mendukung Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah global via riset dan kurikulum merdeka belajar. Tantangan gap diatasi dengan mainstreaming nilai syariah di semua latar belakang.

KESIMPULAN

Penelitian RINCO menyimpulkan bahwa SDM berperan sentral dalam pengembangan ekonomi syariah melalui manajemen berbasis Islam, terbukti dari kasus Bank Syariah dan tabel perbandingan. Rekomendasi: (1) memperkuat kurikulum dengan akhlak dan soft skill; (2) mengimplementasikan PSDM strategis di lembaga syariah; (3) membentuk kolaborasi pemerintah perguruan tinggi untuk riset halal. Penelitian lanjutan bisa eksplorasi kuantitatif primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., & Rahman, A. A. (2021). Human resource competency and performance in Islamic banking: Evidence from Malaysia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(2), 356-374. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2020-0123>
- Ahmad, A., & Hassan, R. (2020). The role of Islamic financial literacy in developing Islamic economic activities. *Journal of Islamic Marketing*, 11(4), 981-997. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2019-0058>
- Alam, M. K., Rahman, S. A., & Mustafa, H. (2019). Determinants of organizational commitment in Islamic banking institutions. *International Journal of Bank Marketing*, 37(5), 1270-1288. <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2018-0310>
- Ali, M., Raza, S. A., & Puah, C. H. (2022). Factors affecting employee performance in Islamic financial institutions: A systematic literature review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(3), 421-445. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2021-0234>
- Alim, M. N. (2020). Pengembangan ekonomi syariah di Indonesia: Peluang dan tantangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(3), 485-498. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp485-498>
- Arham, M., & Muhari, S. (2021). Kualitas sumber daya manusia dan kinerja lembaga keuangan syariah di Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 67-84. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18965>
- Aziz, S., Md Husin, M., Hussin, N., & Afaq, Z. (2019). Factors that influence the intention to use Islamic microfinance in Pakistan. *Journal of Islamic Marketing*, 10(4), 1358-1372. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2018-0139>
- Bashir, M. S., & Saad Hassan, M. U. (2020). Impact of organizational commitment on organizational performance through employee engagement in Islamic banking sector of Pakistan. *Journal of Islamic Business and Management*, 10(1), 118-135. <https://doi.org/10.26501/jibm/2020.1001-009>
- Darmawan, D., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan bank syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 145-156. <https://doi.org/10.17977/um002v9i22021p145>
- Effendi, R., & Disman, D. (2020). Pendidikan ekonomi syariah: Tantangan dan strategi pengembangan di Indonesia. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1-18. <https://doi.org/10.32678/ijei.v11i1.210>
- Fasa, M. I. (2020). Islamic human resource management: Creating organizational justice through spirituality and trust. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 6(1), 45-57. <https://doi.org/10.17358/ijbe.6.1.45>
- Hanif, M. (2019). Sharia-compliant investments and stock returns: Evidence from the Indonesian stock market. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(2), 237-252. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2016-0059>